

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan Kepolisian Padang Selatan dalam menanggulangi tindak pidana pemalsuan mata uang telah dilakukan upaya Preventif dan Represif. Diantaranya upaya Preventif yang dilakukan berupa melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia dengan membuat spanduk, baliho dan flyer tentang uang palsu, melakukan penyuluhan terhadap masyarakat dipasar wilayah padang selatan, dan memberikan penyuluhan tentang 3D, melarang penggunaan uang mainan, menghimbau masyarakat agar lebih peduli terhadap dampak uang palsu yang beredar, dan agar masyarakat dapat bekerjasama dengan kepolisian dalam memberantas tindak pidana pemalsuan mata uang. Upaya Represif berbentuk upaya paksa seperti melakukan penangkapan terhadap tersangka pemalsuan mata uang, pengeledahan, penyitaan, penahanan, melakukan pemberkasan untuk diajukan kepada jaksa penuntut umum.

2. Dalam memberantas tindak pidana pemalsuan mata uang pihak Kepolisian menemukan berbagai macam kendala-kendala. Kendala yang ditemui pihak Kepolisian Padang Selatan dalam menanggulangi tindak pidana pemalsuan mata uang adalah orang yang mencetak atau yang mengedarkan uang palsu tersebut tidak diketahui keberadaannya, seiring

kemajuan komunikasi dan teknologi apabila ada salah satu tersangka yang tertangkap maka tersangka lain dengan cepat mengetahuinya, rendahnya perhatian masyarakat pasar terhadap uang palsu yang beredar, tidak adanya badan khusus dikepolisian Padang Selatan dalam menangani uang palsu, pengembangan kasus yang lama mengakibatkan tersangka lain yang terlibat dikasus yang sama tidak dapat langsung ditangkap, tidak adanya tenaga ahli di Kepolisian Padang Selatan tentang tindak pidana pemalsuan mata uang, biasanya dilakukan oleh residivis karena hukumannya terlalu ringan sehingga tidak menimbulkan efek jera, pemalsuan mata uang juga dilakukan oleh orang yang berkeahlian khusus.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dilapangan, agar pemberantasan tindak pidana pemalsuan mata uang dapat dilakukan dengan baik, dan tindak pidana dapat diungkap dengan cepat, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya Pihak Kepolisian Padang Selatan lebih cepat dalam mengembangkan kasus peredaran uang palsu dan menangkap orang yang terlibat sekaligus, supaya pemberantasan uang palsu dapat ditumpas sampai ke akarnya.
2. Masyarakat juga harus memiliki kesadaran akan bahayanya uang palsu yang beredar, karena itu dapat melemahkan stabilitas ekonomi negara.
3. Hukuman yang diberikan kepada pelaku pemalsuan mata uang masih sangat lemah, sehingga tidak menimbulkan efek jera kepada pelaku,

hal ini menyebabkan pelaku mengulangi perbuatannya secara terus menerus.

4. Pihak kepolisian Padang Selatan juga harus mempunyai badan khusus dalam memberantas tindak pidana pemalsuan mata uang.

